

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Muhammadiyah berdiri secara resmi pada tanggal 18 November 1912 M yang bertepatan dengan tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H. Berikut ini merupakan nama-nama yang berperan besar dalam pendirian organisasi tersebut adalah Ahmad Dahlan di tunjuk sebagai ketua, H. Abdulla Siradj sebagai sekretaris, lalu H. Ahmad, H. Abdurrahman, H. Muhammad, R.H. Djaelani, H. Anies, dan H. Muhammad Fakih sebagai anggota. Perjuangan sebagai organisasi sosial yang diakui secara sah sebagai badan hukum dicapai melalui jalan yang panjang dan berliku. Namun, berkat perjuangan itulah, hingga sekarang ini telah menyebar di seluruh penjuru nusantara sebagai organisasi sosial keagamaan. Perjuangan tersebut tidak bisa lepas dari peran orang-orang yang bergabung dengan Budi Utomo, mereka sangat mendukung dan bersimpati pada gerakan Muhammadiyah sehingga resmi diijinkan berdiri oleh kolonial belanda.<sup>1</sup>

Seiring dengan berjalannya waktu, Muhammadiyah masuk ke daerah Kabupaten Subang dan tersebarnya melalui dua jalur sebagai berikut:

*Pertama*, berkembang dengan cara saling berinteraksi antar para pendatang dengan penduduk asli daerah, baik melalui perdangan ataupun pernikahan yang terjadi di daerah Kecamatan Ci Asem Kabupaten Subang yang dibawa oleh orang-orang yang berasal dari Jakarta, Semarang, dan jalur pantai utara pada tahun

---

<sup>1</sup> Abu Mujahid, *Sejarah Muhammadiyah Gerakan "Tajdid" di Indonesia*, (Bandung: Toobagus Publishing, 2013), hlm. 166.

1950-1960. pada jalur ini penyebarannya dapat dikatakan lebih natural tanpa ada tokoh yang fokus untuk menyebarkan ajaran-ajarannya langsung kepada masyarakat di daerah tersebut.

*Kedua*, langsung di sebar oleh seorang tokoh yang bernama Ust. Zaenal Arifin. Beliau menyebarkan ajaran Muhammadiyah melalui jalur kereta api. Penyebaran tersebut fokus terhadap daerah-daerah yang berada di pinggiran rel kereta api. Adapun daerah-daerah yang berada di pinggiran rel kereta api Subang yaitu sebagai berikut.<sup>2</sup>

1. Kecamatan Hawur Geulis,
2. Kecamatan Pagaden,
3. Kecamatan Purwadadi,
4. Kecamatan Pabuaran.

Seiring berjalannya waktu, penyebarannya pun semakin meluas. Terlihat dari sering berpindah-pindahnyanya gedung Kesekretariatan Muhammadiyah yang mulanya di daerah Ciasem ke Pagaden, kemudian dari Pagaden ke Purwadadi dan sampe yang terakhir pada tahun 1983, Muhammadiyah mempunyai gedung Kesekretariatan permanen hingga saat ini yang terletak di Jl. Kertawigenda no.27 Subang yang dipimpin pertama kali oleh H. Srawana. Tempat yang di diami tersebut merupakan tanah pemberian dari Pemerintahan Daerah Subang.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> A. Saefullah ZM, Laki-laki, 65 tahun, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang periode 2010-2020. Wawancara, Subang: Kantor Sekretarian PDM Subang 26 April 2017.

<sup>3</sup> A. Saefullah ZM ..., Wawancara, 26 April 2017.

Setiap organisasi yang berdiri pasti memiliki peranannya masing-masing, begitupun Muhammadiyah Kabupaten Subang yang telah memiliki peranan terutama dalam bidang sosial dan keagamaan sebagai berikut.

*Pertama*, bidang sosial yaitu membangun panti asuhan sosial yang diperuntukan untuk anak yatim piatu dan tidak mampu yang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama, setelah lulus dari SMP mereka di pulangkan kembali ke rumah keluarganya masing-masing. Kemudian membangun rumah toko atau Ruko di sekitar Sekretariat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang yang diperuntukan bagi pedagang kaki lima yang sering berjualan di pinggir-pinggir jalan. Dibangunnya Rumah toko ini bertujuan agar para pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir jalan bisa terhindar dari razia Satpol PP.

*Kedua*, bidang keagamaan dengan membuat program sekaligus melaksanakan program pengajian rutin mingguan, bulanan, dan tahunan yang di adakan di masjid Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang atau di masjid yang berada di berbagai cabang Kabupaten Subang.<sup>4</sup>

Berdasar uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai Organisasi Muhammadiyah di Subang, dengan mengangkat judul penelitian “*Peranan Muhammadiyah dalam Pengembangan Sosial Keagamaan di Subang Tahun 2010-2015*”. Peranan merupakan suatu konsep mengenai apa yang dapat dilakukan sebagai perilaku individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Kemudia dapat juga dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peranan sendiri lebih menunjukkan kepada fungsi,

---

<sup>4</sup> A. Saefullah ZM ..., Wawancara, 26 April 2017.

penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Penulis memilih Muhammadiyah Subang periode 2010-2015 karena pada tahun 2010 Muhammadiyah Kabupaten Subang membangun Ruko atau rumah toko di sekitar kantor Sekretariat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang yang diperuntukan bagi pedagang kaki lima yang sering berjualan di pinggir-pinggir jalan dan sering terkena Razia oleh Satpol PP. Sehingga pada tahun 2012 Ruko-ruko tersebut dapat digunakan oleh para pedagang kaki lima. Pada tahun 2015 adalah akhir dari masa berlakunya nama Panti Asuhan Muhammadiyah Subang yang berganti nama menjadi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Subang. Selain dari alasan tersebut mengapa penulis mengambil tahun 2010-2015, itu karena tahun tersebut adalah satu periode yang di pimpin oleh Drs. A. Saefullah ZM. Dengan alasan-alasan inilah penulis mengangkat judul yang telah disebutkan di atas.<sup>5</sup>



---

<sup>5</sup> A. Saefullah ZM ..., Wawancara, 26 April 2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan judul yang telah dikemukakan di atas, maka muncul beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil Muhammadiyah di Subang tahun 2010-2015?
2. Bagaimana peranan Muhammadiyah dalam pengembangan sosial keagamaan di Subang tahun 2010-2015?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang Muhammadiyah di Subang, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Profil Muhammadiyah di Subang Tahun 2010-2015.
2. Untuk mengetahui peranan Muhammadiyah dalam pengembangan sosial keagamaan di Subang tahun 2010-2015.

## **D. Kajian Pustaka**

Sejarah mengenai organisasi masyarakat sudah banyak dikaji atau diteliti, termasuk penelitian terkait organisasi sosial keagamaan. Salah satunya yang berada di Indonesia yaitu Muhammadiyah. Organisasi ini banyak berperan di Indonesia, baik di bidang kesehatan dengan di bangunnya beberapa rumah sakit, dalam bidang agama dengan di bangunnya pondok pesantren dan mengadakan pengajian-pengajian rutin, dan dalam bidang sosial yaitu membangun panti asuhan. Telah banyak orang yang mengkaji mengenai organisasi ini dalam

berbagai aspek. Mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam sendiri banyak yang sudah mengkaji tentang organisasi Muhammadiyah, sebagai berikut:

1. Ahmad Habibi Subhanudin lulusan tahun 2008, berjudul “*Aktivitas Muhammadiyah Cabang Kadungora Kabupaten Garut dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran serta Sosial Kemasyarakatan tahun 1963-1975*”. Penelitian ini mendeksripsikan mengenai aktivitas organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut, dalam bidang pendidikan dan pengajaran secara global terkhusus untuk Kabupaten Garut.
2. Ika Hendrawati, mahasiswi jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung lulusan tahun 2005. Melakukan penelitian skripsi yang berjudul “*Peranan Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan di Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun 1970-1980*”. Penelitiannya mendeksripsikan tentang aktivitas organisasi Muhammadiyah di Leuwiliang Kab. Bogor yang mendirikan Muallimin sekaligus menyediakan fasilitas, tenaga kerja, serta kurikulumnya pada tahun 1970. Kemudian mendirikan Pesantren pada tahun 1980. Penelitian ini terfokus pada sumbangsi Muhammadiyah dalam perannya membangun fasilitas pendidikan sekaligus pendirian bangunannya di Leuwiliang Kab. Bogor.
3. Novi Nur Indah, mahasiswi jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung lulusan tahun 2014. Melakukan penelitian skripsi mengenai Muhammadiyah yang

berjudul “*Kontribusi Muhammadiyah Sumedang dalam Bidang Pendidikan dan Sosial Keagamaan di Sumedang Tahun 1953-2010*”. Penelitiannya membahas mengenai kontribusi organisasi Muhammadiyah Sumedang dalam bidang pendidikan dan bidang sosial keagamaan serta respon para masyarakat Sumedang terhadap keberadaan Muhammadiyah di sumedang.

Dari penelitian-penelitian, penulis akan membahas mengenai **Peranan Muhammadiyah dalam Pengembangan Sosial Keagamaan di Subang Tahun 2010-2015**. Walaupun sama-sama membahas mengenai Muhammadiyah namun, didalamnya mengkaji masalah yang berbeda. Inilah bukti keotentikan penelitian yang penulis kaji dan belum pernah ada yang meneliti.

#### **E. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam suatu penelitian sejarah diperlukan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian, antara lain:

##### **1. Heuristik**

Salah satu tahapan dalam melakukan sebuah penelitian sejarah adalah heuristik atau tahapan pencarian sumber. Menurut Nugroho Notosusanto dalam bukunya Prof. Sulasman, heuristik berasal dari bahasa Yunani yaitu *heuriskein*, artinya tidak menemukan, tetapi mencari dahulu. Pada tahap ini, kegiatan diarahkan pada penjajakan, pencarian, dan pengumpulan sumber-

sumber yang akan di teliti, baik yang terdapat dilokasi penelitian, temuan benda maupun lisan.<sup>6</sup>

Dalam tahap pengumpulan sumber penelitian ini, penulis memperoleh data dengan melakukan wawancara, dari buku, dan sumber benda. Berikut data-data yang telah penulis peroleh, diantaranya:

**a. Sumber Primer**

**1) Sumber Tertulis**

- a. Sertifikat Pendirian Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Sosial “Panti Asuhan Muhammadiyah Subang”. No: 33/I.5/H/2003, tanggal 21 April 2005. Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- b. Struktur Organisasi Panti Asuhan Muhammadiyah Subang Tahun 2005-2015.
- c. Surat Edaran Tentang Penggalangan Dana Kemanusiaan Palestina. No: 406/EDR/I.0/C/2014, tanggal 17 Juli 2014. Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- d. Surat Keputusan Penetapan Ketua dan Anggota Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang Periode 2010-2015. No: 27/KEP/II.0/D/2011, 30 Maret 2011. Subang: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang.
- e. Surat Keputusan Penetapan Struktur dan Personalia Pimpinan Daerah Kabupaten Subang periode 2010-2015. No: 01/KEP/III.0/D/2011, 14 Mei 2011. Subang: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang.
- f. Surat Keterangan Domisili Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Subang. No: 450.7/77/Pem, tanggal 28 Februari

---

<sup>6</sup> Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 93.



2017. Subang: Pemerintahan Kabupaten Subang Kecamatan Subang Kelurahan Cigadung.
- g. Surat Keterangan Penetapan Ulang Yayasan Sebagai Organisasi Sosial. No: 062/3827/PPSKS/04/2012, tanggal 13 Desember 2012. Cimahi: Dinas Sosial Pemerintahan Provinsi Jawa Barat.
  - h. Surat Tanda Pendaftaran Panti Asuhan Muhammadiyah Subang. No: 466.3/1007/Bangsos, tanggal 21 April 2005. Subang: Dinas Sosial Kab. Subang.
  - i. Surat Tugas Tentang Panitia Pelaksanaan Shalat Idul Adha 1436 H/2015 M. No: 18/Tugas/III.0/B/2015, 10 September 2015.

## 2) Sumber Lisan

- a) Ade Kosasih (44 tahun). Kepala Desa Cigadung Kabupaten Subang periode 2016-2020. *Wawancara*, tanggal 10 Agustus 2018 di Subang.
- b) A. Saefullah ZM. (65 tahun). Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang periode 2010-2020. *Wawancara*, tanggal 26 April 2017 di Subang.
- c) Beben (39 tahun). Ketua Karang Taruna Kecamatan Subang tahun 2018. *Wawancara*, tanggal 16 Agustus 2018.
- d) Cucu (47 tahun). Pedagang nasi rames di Jl. Desa Cigadung Kabupaten Subang. *Wawancara*, tanggal 26 Agustus 2018 di Subang.
- e) Eva Fauziah (38 tahun). Warga Desa Cigadung Kabupaten Subang. *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2018 di Subang.

- f) Kasja (46 tahun). Sekretaris Panti Asuhan Muhammadiyah Subang periode 2010-2015. *Wawancara*, tanggal 15 Agustus 2018.
- g) Lien Yulianti (41 tahun). Sekretaris Kepala Desa Cigadung Kabupaten Subang. *Wawancara*, tanggal 10 Agustus 2018 di Subang.
- h) Suherudin (48 tahun). Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang periode 2010-2020. *Wawancara*, tanggal 26 April 2017 di Subang.
- i) Tati (45 tahun). Pedagang yang menyewa Ruko Muhammadiyah Subang. *Wawancara*, tanggal 26 Agustus 2018 di Subang.
- j) Ujang Solihin (40 tahun). Warga Desa Cigadung Kecamatan Subang. *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2018 di Subang.
- k) Yayan (38 tahun). Ketua RT.60/21 Desa Cigadung, Kabupaten Subang. *Wawancara*, tanggal 16 Agustus 2018.

### 3) Sumber Visual

- a. Foto Asrama Putra Panti Sosial Muhammadiyah Subang.
- b. Foto Kantor Sekretariat Pimpinan Daerah Muhammadiyah.
- c. Foto Kamar anak panti asuhan Muhammadiyah Subang.

- d. Foto Kegiatan membaca Al-quran di Panti Asuhan Muhammadiyah Subang tahun 2010.
- e. Foto Kegiatan olahraga anak-anak putri panti asuhan Muhammadiyah Subang.
- f. Foto Kegiatan qurban Muhammadiyah di Komplek Perguruan Muhammadiyah Subang tahun 2015.
- g. Foto Kegiatan sosial kebersihan lingkungan anak putra panti asuhan Muhammadiyah Subang tahun 2010.
- h. Foto Lapangan olahraga anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah Subang.
- i. Foto Masjid Pimpinan Daerah Muhammadiyah yang berada di komplek Perguruan Muhammadiyah Subang.
- j. Foto Papan nama Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang.
- k. Foto Peta Da'wah Muhammadiyah Subang.
- l. Foto Ruang Pengurus Asrama Panti Sosial Muhammadiyah Subang.
- m. Foto Ruangan Rapat para pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang.
- n. Foto Ruko Milik Muhammadiyah Subang.

## **b. Sumber Sekunder**

### **1) Sumber Tertulis**

- a) Abu Mujahid. 2013. *Sejarah Muhammadiyah Gerakan “Tajdid” di Indonesia*. Bandung: Toobagus Publishing.
- b) Cucu Ida Barokah. 2017. *Museum Kabupaten Subang: Perkembangan dan Nilai Historis Koleksi Tahun 2003-2015*. Skripsi S-1. Bandung: Fakultas Ada dan Humaniora.
- c) Didik Dahlan L. 2005. *Sang Surya di Tatar Sunda*. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat.
- d) Helius Sjamsudin. 2016. *Metodologi Sejarah*. Cet. 3. Yogyakarta: Ombak.
- e) Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- f) Sulasman. 2014. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- g) Syaifullah. 1997. *Gerakan Politik Muhammadiyah dalam Masyumi*. Bandung: Pustaka Utama Grafiti.

Sumber-sumber yang telah disebutkan diatas merupakan pendukung dalam penulisan skripsi ini.

## 2. Kritik

Pada tahapan ini, sumber yang telah dikumpulkan pada tahapan heuristik berupa buku-buku yang sudah dianggap relevan dengan pembahasan yang terkait. Selanjutnya diseleksi dengan mengacu pada prosedur yang ada, yakni sumber yang faktual dan orisinalnya terjamin. Kritik sumber merupakan tahapan kedua dalam penelitian sejarah, yang bertujuan untuk menyaring sumber-sumber yang telah di dapat secara kritis, terutama menyaring sumber-sumber primer agar terjaring fakta-fakta yang sesuai pilihan.<sup>7</sup> Kritik sumber pun dibagi menjadi dua, yaitu:

### a. Kritik Eksternal

#### 1) Sumber Tertulis

- a) Surat Keputusan Penetapan Struktur dan Personalia Pimpinan Daerah Kabupaten Subang Periode 2010-2015. Arsip ini ditulis menggunakan kertas HVS berwarna putih yang menggunakan tinta hitam. Arsip ini merupakan arsip turunan yang dibuat langsung oleh Drs. A. Saefullah yang saat itu menjabat sebagai Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Subang. Sumber ini merupakan sumber yang diinginkan oleh penulis dan merupakan sumber yang otentik karena dilihat dari tahun ditetapkannya surat keputusann ini pada tahun 2011.
- b) Surat Keputusan Penetapan Ketua dan Anggota Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang Periode 2010-2015. Arsip

---

<sup>7</sup> Helius Sjamsudin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), cetakan ketiga, hlm 83.

tersebut kertasnya berupa kertas HVS berwarna putih, dengan menggunakan tinta berwarna hitam, tapi sudah dalam bentuk fotocopy atau bisa di sebut turunan. Arsip berupa SK ini dibuat langsung untuk menetapkan Drs. A. Saefullah menjadi Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Subang pada periode 2010-2015 dan Drs. A. Saefullah adalah pelaku dan saksi sejarah. SK ini didapatkan langsung dari kantor sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah, dimana kantor tersebut merupakan tempat berkumpulnya para anggota pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah dari masa ke masa, jadi sumbernya bisa di sebut autentik atau asli. SK ini pun merupakan sumber turunan yang asli, karena dapat dicantumkan waktu dan tempatnya. Keadaan SK ini sudah lumayan memudar tulisannya karena turunan atau fotocopyan, namun kertasnya utuh tidak mengalami kerusakan. Setelah penulis melakukan kritik internal terhadap SK ini, penulis menyimpulkan bahwa SK ini layak untuk dijadikan sebuah sumber. Surat Keputusan Penetapan Ketua dan Anggota Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang Periode 2010-2015.

- c) Surat Tugas Tentang Panitia Pelaksanaan Shalat Idul Adha 1436 H. Arsip ini ditulis dengan kertas HVS sebagai medianya yang menggunakan tinta hitam. Arsip ini merupakan arsip

turunan yang dibuat langsung oleh Drs. A. Saefullah yang saat itu menjabat sebagai Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kabupaten Subang. Sumber ini merupakan sumber yang diinginkan oleh penulis dan merupakan sumber yang otentik karena dilihat dari tahun ditetapkannya surat keputusan ini pada 10 September 2015.

d) Surat Tanda Pendaftaran Panti Asuhan Muhammadiyah Subang. Arsip ini ditulis dengan kertas HVS sebagai medianya yang menggunakan tinta hitam. Arsip ini merupakan arsip turunan yang dibuat langsung oleh Drs. A. Saefullah yang saat itu menjabat sebagai Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kabupaten Subang. Sumber ini merupakan sumber yang diinginkan oleh penulis dan merupakan sumber yang otentik karena dilihat dari tahun ditetapkannya surat keputusan ini pada 10 September 2015.

e) Sertifikat Pendirian Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Sosial “Panti Asuhan Muhammadiyah Subang”. Sertifikat ini merupakan arsip turunan yang telah dialih mediakan dalam bentuk fotocopy. Sertifikat ini dikeluarkan langsung Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat (KKM) Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang saat itu diketuai oleh Dr. H. Sudibyo Markus, MD. MBA. Sumber ini merupakan sumber yang diinginkan oleh penulis dan merupakan sumber yang

otentik karena berkaitan dengan penelitian penulis serta dilihat dari tahun ditetapkannya surat keputusan ini pada 21 April 2005.

## 2) Sumber Lisan

- a) A. Saefullah ZM. (65 tahun). Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang periode 2010-2020. *Wawancara*, tanggal 26 April 2017 di Subang. Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan, penulis melihat informan ini mengetahui secara mendalam berkaitan dengan Sejarah munculnya Muhammadiyah di Subang dan dapat dimengerti pemaparannya, alasannya karena informan ini merupakan pelaku awal berdirinya Muhammadiyah di Subang. Dilihat dari kondisi informan, dapat dikatakan masih sehat dan ketika menyampaikan suatu informasinya sangat santai dan bersemangat. Daya ingat informan, masih kuat karena umurnya masih produktif yaitu 49 tahun. Melihat itu semua, penulis menyimpulkan bahwa informan ini layak dijadikan sebagai sumber.
- b) Eva Fauziah (38 tahun). Warga Desa Cigadung Kabupaten Subang. *Wawancara*, tanggal 9 Agustus 2018 di Subang. Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan, penulis dengan melihat dari kondisi informan, dapat dikatakan masih sehat dan ketika menyampaikan suatu informasinya



sangat santai dan bersemangat. Daya ingat informan, masih kuat karena umurnya masih produktif yaitu 38 tahun. Melihat itu semua, penulis menyimpulkan bahwa informan ini layak dijadikan sebagai sumber untuk melengkapi bab III dalam skripsi ini.

- c) Lien Yulianti, SH (41 tahun). Pegawai Negeri Sipil dan Sekretaris Kepala Desa Cigadung. *Wawancara*, tanggal 10 Agustus 2018 di Subang. Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan, penulis dengan melihat dari kondisi informan, dapat dikatakan masih sehat dan ketika menyampaikan suatu informasinya sangat santai dan bersemangat. Daya ingat informan, masih kuat karena umurnya masih produktif yaitu 41 tahun. Melihat itu semua, penulis menyimpulkan bahwa informan ini layak dijadikan sebagai sumber untuk melengkapi bab III dalam skripsi ini.
- d) Kasja (46 tahun). Sekretaris Panti Asuhan Muhammadiyah Subang periode 2010-2015. *Wawancara*, tanggal 15 Agustus 2018. Informan ini merupakan informan yang dibutuhkan oleh penulis untuk melengkapi skripsi ini karena jabatan beliau Sekretaris Panti Asuhan Muhammadiyah Subang periode 2010-2015. Mengingat durasi penelitian penulis yaitu dari tahun 2010-2015 hal ini sangat cocok dengan durasi jabatan beliau ketika menjadi pengurus panti asuhan. Melihat itu

semua, penulis menyimpulkan bahwa informan ini layak dijadikan sebagai sumber.

- e) Suherudin (48 tahun). Sekretaris PD Muhammadiyah Subang 2010-2020. *Wawancara*, tanggal 26 April 2017 di Subang. Informan ini merupakan informan yang dibutuhkan oleh penulis untuk melengkapi skripsi ini karena jabatan beliau sebagai sekretaris PD Muhammadiyah Subang 2010-2020. Mengingat durasi penelitian penulis yaitu dari tahun 2010-2015 hal ini sangat cocok dengan durasi jabatan beliau yaitu 2010-2020. Melihat itu semua, penulis menyimpulkan bahwa informan ini layak dijadikan sebagai sumber.

## **b. Kritik Internal**

### **1) Sumber Tertulis**

- a) Surat Keputusan Penetapan Struktur dan Personalia Pimpinan Daerah Kabupaten Subang Periode 2010-2015. Sumber ini sangat kredibel sebab surat keputusan ini dikeluarkan pada tanggal 14 Mei 2011, yang mana tahun tersebut merupakan tahun penelitian yang akan penulis kaji. Dan ditetapkan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Subang sendiri yang saat itu diketuai oleh Drs. H. A. Saefullah. Z.M.
- b) Surat Keputusan Penetapan Ketua dan Anggota Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang Periode 2010-2015. Surat Keputusan Penetapan Ketua dan Anggota Pimpinan Daerah

Muhammadiyah Subang periode 2010-2015 merupakan sumber yang kredibel karena surat ini langsung dikeluarkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat sendiri.

- c) Surat Keterangan Domisili Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang 2010-2020. Sumber ini sangat kredibel sebab sumber ini dikeluarkan langsung oleh Pemerintah Kabupaten Subang Kecamatan Subang Kelurahan Cigadung dan di tandatangani pada tanggal 28 Februari 2017 oleh Drs. H. Ade Kosasih selaku lurah Cigadung.
- d) Surat Tugas Tentang Panitia Pelaksanaan Shalat Idul Adha 1436 H. Sumber ini sangat kredible karena surat tugas ini dikeluarkan langsung oleh Pimpinan Muhammadiyah Kab. Subang yang diketuai oleh Drs. H. A. Saefullah ZM pada tanggal 10 September 2015.
- e) Surat Tanda Pendaftaran Panti Asuhan Muhammadiyah Subang. Surat ini dikeluarkan langsung oleh Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Subang yang saat itu diketuai oleh Drs. H. Agus Muharam pada tanggal 27 September 2011. Penulis menyatakan bahwasanya sumber ini sangat kredibel.

## 2) Sumber Lisan

- a) A. Saefullah ZM, (65 tahun), sebagai Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang periode 2010-2020. Wawancara dilakukan di Kantor Sekretariat PDM Subang di Jl.

Kertawigenda No. 27 Subang, 26 April 2017. Dalam pemaparan informasi mengenai Sejarah awal munculnya Muhammadiyah di Subang sampai saat ini beliau sangat menguasai betul dan dalam hal memberikan suatu jawaban dapat dikatakan akurat. Informan bersikap netral dalam memberikan informasinya. Dapat dilihat dari jawaban beliau ketika ditanya mengenai beberapa tanggapan dari masyarakat Subang dengan adanya Muhammadiyah di Subang. Penulis sudah melakukan perbandingan antara sumber tertulis berupa buku dengan informasi yang dipaparkan oleh informan ini sinkron, sehingga sumber ini benar, rasional, dan logis, karenanya sumber ini kredibel atau dapat dipercaya.

- b) Eva Fauziah (38 tahun). Warga Desa Cigadung Kabupaten Subang. *Wawancara*, tanggal 9 Agustus 2018 April 2017 di Subang. Dalam pemaparan informasi mengenai pendapat masyarakat dengan berdirinya Muhammadiyah, informan bersikap netral dalam memberikan informasinya. informasi yang dipaparkan oleh informan ini tidak ada unsur diskriminasi, sehingga sumber ini benar, rasional, dan logis, karenanya sumber ini kredibel atau dapat dipercaya.
- c) Lien Yulianti, SH (41 tahun). Pegawai Negeri Sipil dan Sekretaris Kepala Desa Cigadung. *Wawancara*, tanggal 10 Agustus 2018 di Subang. Dalam pemaparan informasi

mengenai data-data masyarakat di kecamatan Cigadung, informan bersikap netral dalam memberikan informasinya. Informasi yang, sehingga sumber ini benar, rasional, dan logis, karenanya sumber ini kredibel atau dapat dipercaya.

d) Kasja (46 tahun). Sekretaris Panti Asuhan Muhammadiyah Subang periode 2010-2015. *Wawancara*, tanggal 15 Agustus 2018. Dalam pemaparan informasi mengenai Panti Asuhan Muhammadiyah, informan bersikap netral dalam memberikan informasinya. Informasi yang dipaparkan oleh informan ini sinkron seperti yang dilihat dari sertifikat yang dikeluarkan oleh Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat (KMM) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, sehingga sumber ini benar, rasional, dan logis, karenanya sumber ini kredibel atau dapat dipercaya.

e) Suherudin (48 tahun). Sekretaris PD Muhammadiyah Subang 2010-2020. *Wawancara*, tanggal 26 April 2017 di Subang. Dalam pemaparan informasi mengenai peranan Muhammadiyah dalam pengembangan sosial dikabupaten Subang, informan bersikap netral dalam memberikan informasi yang benar, rasional, dan logis, karenanya sumber ini kredibel atau dapat dipercaya.

### 3. Interpretasi

Seperti yang kita ketahui bahwasanya sebuah organisasi sangat erat hubungannya dengan kehidupan suatu masyarakat. Sebelum masuk dalam pembahasan berikutnya alangkah baiknya para pembaca mengetahui pengertian organisasi itu sendiri. Menurut Chester L Bernard mengatakan bahwa organisasi adalah sistem kerjasama antara dua orang atau lebih. Kemudian Max Weber berpendapat bahwa organisasi adalah suatu kerangka hubungan terstruktur yang didalamnya terdapat wewenang, dan tanggung jawab serta pembagian kerja menjalankan fungsi tertentu. Dan menurut James D. Mooney mengemukakan bahwa organisasi adalah bentuk perserikatan manusia untuk mencapai tujuan yang sama.<sup>8</sup> Dari ketiga pengertian organisasi menurut para ahli tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa organisasi merupakan sederet orang atau sekelompok orang yang ada dalam suatu wadah yang sama berkeja demi mencapai tujuan yang sama.

Dalam sebuah organisasi haruslah memiliki peranan yang membangun untuk masyarakat. Poerwadarminta, peranan adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan peristiwa yang melatar belakanginya. Kemudian Soekanto, peranan adalah suatu pekerjaan yang dilakukan secara dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Dan Riyadi, peranan adalah sebuah orientasi atau suatu konsep yang terbentuk karena suatu pihak dalam oposisi sosial kehidupan masyarakat.<sup>9</sup> Dari ketiga

---

<sup>8</sup> <https://www.artikelsiana.com/2019/04/pengertian-organisasi.html>. Pada tanggal 12 Juli 2019 pukul 17.20 WIB

<sup>9</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-peran.html>. Pada tanggal 12 Juli 2019 pukul 17.30 WIB.

pengertian mengenai peranan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa peranan adalah tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa dan merupakan pembentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan teori pemberdayaan yang diutarakan oleh Agus Syafi'i yaitu, tujuan pemberdayaan masyarakat itu membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara seimbang. Karena pemberdayaan masyarakat adalah upaya memperkuat pilihan bagi kebutuhan masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Seperti yang dilakuakn oleh Muhammadiyah untuk memberdayakan masyarakat di Subang. Organisasi ini membantu para pedagang kaki lima agar mendapatkan lapak tetap untuk berjualan sehingga pedagang tidak mengganggu pengguna jalan dan tidak terjadi bentrokan dengan aparat satuan polisi pamung praja. Dengan membangun ruko untuk para pedagang secara langsung organisasi Muhammadiyah telah membantu pemberdayaan masyarakat dengan mendirikan fasilitas-fasilitas untuk menampung para pedagang tersebut. Selain itu, Muhammadiyah Subangpun mebuat Panti Asuhan Sosial bagi anak-anak yang masih duduk di Sekolah Menengah Pertama sampai Sekolah Menengah Atas. Dengan membangun Panti Asuhan Sosial itu secara tidak langsung organisasi Muhammadiyah telah membantu mensejahterahkan para anak-anak yang kurang mampu dalam ekonomi

keluarganya dan yang sudah tidak mempunyai orang tua, baik dari makannya sehari-hari sampai terjaminnya pendidikan mereka dari SMP sampai SMA.

#### **4. Historiografi**

Historiografi merupakan proses akhir yang dilakukan setelah melakukan beberapa proses diatas, yang dimulai dengan heuristik atau pengumpulan sumber, kemudian kritik, dan setelahnya di interpretasi setelah fakta terkumpul maka tahapan yang selanjutnya ialah penulisan atau historiografi.

Pada tahapan ini, peneliti menggunakan penulisan historis, yang jenis penulisan ini mengungkapkan fakta-fakta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Sistematika penulisan ini di sistematiskan kedalam beberapa bagian, yaitu:

Bab I: Membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan langkah-langkan penelitian.

Bab II: Membahas tentang profil Muhammadiyah dari awal kemunculannya di Subang sampai tahun 2015, untuk menjelaskan profil Muhammadiyah, penulis membagi menjadi dua bagian pembahasan. Adapun pembahasan yang pertama yaitu menjelaskan tentang sejarah munculnya Muhammadiyah serta ajaran-ajarannya di Subang, dan pembahasan yang kedua yaitu menjelaskan tentang kepengurusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Subang periode 2010-2015.

Bab III: Membahas tentang peranan Muhammadiyah dalam pengembangan sosial keagamaan di Subang pada tahun 2010-2015, meliputi



tiga bagian pembahasan yaitu, bidang keagamaan, bidang sosial kemasyarakatan, dan tanggapan-tanggapan masyarakat Subang terhadap pengembangan sosial Muhammadiyah Subang tahun 2010-2015.

Bab IV, berupa kesimpulan meliputi simpulan-simpulan, saran-saran, lampiran dan daftar pustaka.

